



MEMBUDAYAKAN MEMBACA CERITA BERGAMBAR BAHASA INGGRIS DI USIA DINI

Oleh

Rini Yudiati^{1*}, Ach. Andiriyanto²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Unuversitas Wiraraja Madura

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiraraja Madura

Email: [1rini.fkip@wiraraja.ac.id](mailto:rini.fkip@wiraraja.ac.id), [2aryauri@wiraraja.ac.id](mailto:aryauri@wiraraja.ac.id)

Article History:

Received: 26-12-2024

Revised: 18-01-2024

Accepted: 29-01-2025

Keywords:

Membaca; Cerita

Bergambar; Bahasa Inggris

Abstract: Peran bahasa inggris sebagai bahasa asing, sebagaimana yang telah kita ketahui bersama adalah salah satu subject yang diajarkan mulai dari jenjang yang paling rendah yaitu PAUD dan TK atau jenjang Pra SD agar siswa mendapat kompetensi dalam menggunakan bahasa inggris sebagai target bahasa dan kemampuan untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Intinya, bahasa inggris adalah salah satu materi penting yang harus diajarkan kepada siswa untuk membantu mengembangkan kemampuan bahasa inggris. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih percaya diri praktek membaca di depan kelas dan bercerita tentang cerita kesukaannya. Metode kegiatan pengabdian ini adalah belajar dan bermain. Hasil dari kegiatan ini, selain memberian kelas bermain dan bercerita kepada siswa tim pengabdian juga memberikan pelatihan khusus untuk guru-guru yang mengajar di TK Al-Qur'an Yas'a dengan tujuan mereka bisa mengajari anak didik mereka dengan baik dan benar.

PENDAHULUAN

Peran bahasa inggris sebagai bahasa asing, sebagaimana yang telah kita ketahui bersama adalah salah satu subject yang diajarkan mulai dari jenjang yang paling rendah yaitu PAUD dan TK atau jenjang Pra SD agar siswa mendapat kompetensi dalam menggunakan bahasa inggris sebagai target bahasa dan kemampuan untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Intinya, bahasa inggris adalah salah satu materi penting yang harus diajarkan kepada siswa untuk membantu mengembangkan kemampuan bahasa inggris.

Bagi sebagian orang belajar Bahasa Inggris dirasa sulit untuk dipelajari, khususnya orang dewasa. Orang dewasa cenderung memiliki banyak kebutuhan dan permasalahan yang mendominasi otak mereka. Alhasil otak susah untuk fokus dalam belajar. Itulah yang mendasari pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini. Seperti pepatah yang mengatakan 'Belajar di waktu kecil bagai mengukir diatas batu. Belajar sesudah dewasa bagai mengukir diatas air'. Pembelajaran Bahasa Inggris di usia dini bisa dimulai bahkan sejak anak masih bayi. Tidak perlu menunggu anak mulai beranjak jalan atau masuk sekolah, karena belajar bahasa Inggris memang sebaiknya benar-benar diterapkan sejak dini.



Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, siswa akan menguasai empat dasar kemampuan dalam bahasa Inggris, yaitu mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Pada dasarnya reading diajarkan sebagai proses pengajaran simbol makna. Ini sulit memahami teks yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Kemampuan membaca (*reading*) dalam bahasa Inggris awal mengarah pada perkembangan anak dalam menerjemahkan simbol dan gambar sebagai bentuk proses memaknai suatu tulisan dalam bahasa Inggris. Membaca (*reading*) awal dalam penelitian ini yaitu membaca tulisan pada gambar sebagai suatu upaya pemenuhan *vocabulary* untuk anak usia dini. *Vocabulary* ini disesuaikan dengan materi kegiatan yang sedang berlangsung di sekolah. Sebagaimana Yamin (2017) menjelaskan bahwa pada tahap-tahap awal, kegiatan membaca juga sangat bermanfaat untuk mengembangkan kosakata siswa. Untuk itu pendidik juga harus mampu menyesuaikan metode dengan media yang digunakan pada pembelajaran bahasa Inggris awal sebagai stimulasi anak usia dini. Karena perkembangan anak tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dan stimulasi yang anak dapatkan. Sebagaimana pendapat (Suganda, 2016) *teaching children or young learners is not easy because they have their unique characteristics in learning*.

Kemampuan membaca awal dapat dilihat dari beberapa kriteria diantaranya (a) Mampu menirukan 4-5 urutan kata; (b) Mampu bercerita dengan gambar yang disediakan guru; (c) Mampu membaca cerita bergambar lalu menceritakan kembali; (d) Mampu menghubungkan gambar dengan tulisan; (e) Mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal atau dilihatnya; (f) Mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku awal yang sama; (g) Anak dapat membaca minimal 4 kata dengan lancar (Sumadoyo, 2013). Dari tujuh kriteria tersebut, peneliti hanya mengambil empat kriteria saja yang paling relevan dengan penelitian ini yaitu *reading* awal untuk anak usia dini. Adapun keempat kriteria yaitu mampu menirukan 4-5 urutan kata, Mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal atau dilihatnya, mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku awal yang sama, dan dapat membaca minimal 4 kata dengan lancar.

Reading adalah latihan yang harus diterapkan pada siswa agar siswa mempunyai kemampuan dalam membaca cerita bergambar bahasa Inggris. Maka dari itu tim pengabdian pada masyarakat Universitas Wiraraja Madura akan mengadakan pelatihan di Yayasan Yas'a khususnya di TK Al-Qur'an Yas'a. Kami mengamati bahwa pembelajaran bahasa Inggris masih kurang. Kami selaku tim pelaksana akan memberikan sedikit pembelajaran kepada siswa siswi TK Al-Qur'an Yas'a dengan membudayakan membaca cerita bergambar bahasa Inggris. Hal ini untuk membiasakan siswa dengan bahasa Inggris sejak usia dini. Karena di era globalisasi ini bahasa Inggris bukan hanya sekedar materi di sekolah tapi bahasa internasional. Selain itu bahasa Inggris juga dibutuhkan ketika kita akan melamar pekerjaan. Jadi sebisa mungkin bahasa Inggris sudah diajarkan dari jenjang yang paling rendah yaitu PAUD dan TK agar anak terbiasa mendengar dan membaca cerita bergambar bahasa Inggris.

Selain siswa TK Al-Qur'an Yas'a kami juga akan memberikan pelatihan khusus untuk guru-guru yang mengajar di TK Al-Qur'an Yas'a dengan tujuan mereka bisa mengajari anak didik mereka dengan baik dan benar.

METODE



Solusi yang diberikan Tim PKM Universitas Wiraraja Madura kepada mitra Yayasan TK Al-Qur'an Yas'a Saronggi adalah Belajar sambil bermain untuk memudahkan siswa memahami apa yang disampaikan oleh Tim pengabdian dan guru TK.

Ketua Tim memiliki dasar ilmu pendidikan bahasa Inggris Pelatihan "Pembudayaan Membaca Cerita Bergambar Bahasa Inggris Pada Siswa TK Al-Qur'an Yas'a Kec. Saronggi". Kegiatan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan

Kegiatan ini diawali dengan salam pembukaan, kemudian memperkenalkan tim PKM kepada seluruh siswa agar mendapatkan chemistry terlebih dahulu dengan siswa. Dilanjutkan dengan memperkenalkan permainan yang akan dimainkan selama pelatihan. Terakhir memberikan pemanasan kepada siswa TK Al-Qur'an Yas'a rencana pelatihan tersebut.

2. Kegiatan inti pelatihan

Memberikan pengetahuan baru dengan bercerita dan menyanyikan lagu bahasa Inggris. Mempraktekkan apa yang di ceritakan oleh Bunda- Bunda di taman bermain untuk menanamkan keberanian pada siswa. Membimbing setiap siswa untuk mengulang cerita yang telah disampaikan oleh tim PKM dengan versi masing.

3. Praktek di ruang membaca di pandu oleh Bunda- bunda. Siswa mencari buku bergambar yang diinginkan dan bertanya pada bunda yang mendampingi.

4. Penutup Bernyanyi sebelum akhirnya di tutup dengan berjoget goyang caesar. Dengan didampingi oleh para guru pendamping para siswa berjoget dengan sukacita. Kemudian acara ditutup dengan doa dan salam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Evaluasi Kegiatan

Siswa TK Al-Qur'an Yas'a Saronggi sebagai peserta pelatihan memberikan apresiasi positif dalam kegiatan pelatihan oleh tim PKM. Dalam hal pelaksanaan bertempat di TK Al-Qur'an Yas'a Saronggi

2. Evaluasi Proses Kegiatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan setelah pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan tentang Kebudayaan membaca cerita bergambar Sejak Dini kepada siswa TK Al-Qur'an Yas'a Saronggi dan tersusunnya modul yang diperoleh melalui pemaparan materi berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat praktek berlangsung.

3. Evaluasi Hasil

Peserta pelatihan terdiri atas Siswa TK Al-Qur'an Yas'a Saronggi melakukan pemahaman materi melalui permainan yang dilakukan oleh pemateri yang ahli di bidang pendidikan anak sebagai langkah awal penanaman pemahaman tentang tentang Kebudayaan membaca cerita bahasa Inggris bergambar Sejak Dini. Pada tahap ini, peserta melakukan kegiatan bermain sambil belajar. Tahapan ini tampak pada gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pemateri memberikan penjabaran sambil bermain

Setelah mendapat penjelasan materi tentang Kebudayaan membaca cerita bergambar bahasa Inggris, pemateri mengarahkan mitra sasaran untuk melakukan praktek langsung dengan membawa para siswa langsung ke ruang baca atau perpustakaan mini. Kegiatan ini bertujuan agar peserta memiliki niat baca sejak dini dan tertarik untuk membaca dan bercerita serta memiliki kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas yang tampak pada gambar berikut.



Gambar 2. Kegiatan Membaca di ruang baca mini oleh siswa TK Al-Qur'an Yas'a Saronggi

Pengenalan kebudayaan membaca cerita bahasa Inggris sejak dini bisa dimasukkan ke dalam kurikulum TK untuk dipraktikkan setiap bulan sekali sehingga bisa terus menanamkan minat baca dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Sehingga siswa mempunyai minat yang tinggi dalam membaca dan bercerita tentang kegiatan sehari-hari dengan percaya diri.



KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan dan Sosialisasi tentang kebudayaan membaca cerita bergambar dalam bahasa Inggris sejak dini dapat disimpulkan berhasil yang ditunjukkan antara lain sebagai berikut: (1) respon positif dari siswa TK Al-Qur'an yas'a Saronggi selama proses pengabdian; serta (2) adanya peningkatan dalam minat membaca siswa melalui permainan-permainan selama pelatihan yang disertai praktek.

DAFTAR REFRENSI

- [1] Arsyad, Azhar. (2002) *.Media Pembelajaran*. Jakarta: PTR Raja Grafindo Persada. Effendi, R. & Setiadi, Elly M. (2006). *Pendidikan dan lingkungan social budaya dan teknologi*.
- [2] Lestari M., Hera. (2002). *Modul UT Pendidikan Anak Usia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [3] Santrock, J. W. (2012) *Life-Span Development*. Jakarta. Erlangga
- [4] Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta. Indeks. Sundayana,
- [4] Suganda, L. A. (2016). Teaching Reading for Young Learners in Efl Context. *Journal Of English Literacy Education*, 3(1), 80-88.
- [5] Sumadoyo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Graha Media.
- [6] Rostina. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- [7] Tim Redaksi Fokusmedia. (2004). *UUD'45 dan Amandemennya*. Bandung Fokus media
- [8] Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(5), 82-97.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN